

b. Pelaksanaan Uji Kontrol di Kelas

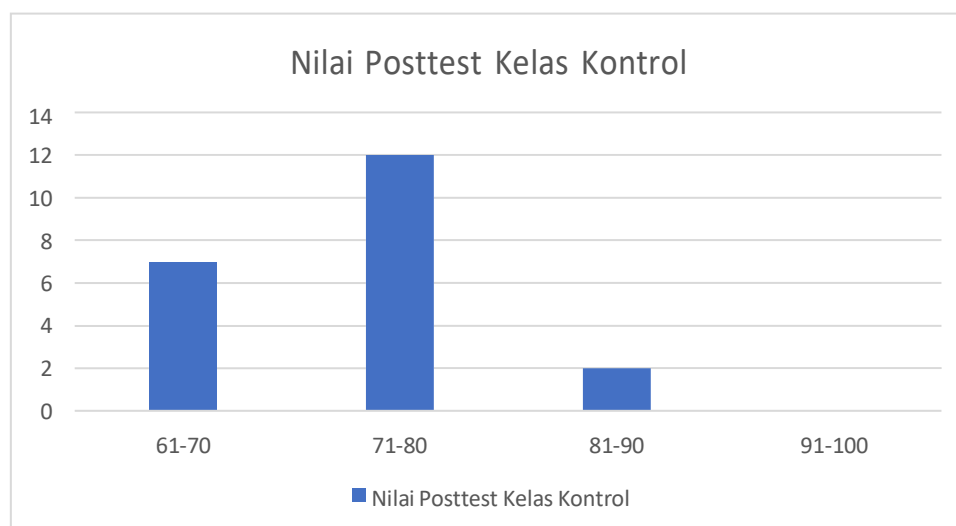
Penelitian di kelas kontrol dilakukan pada tanggal 4 Juni 2024. Kelas kontrol pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Pagotan 02 dengan jumlah 21 siswa. Pembelajaran pada kelas kontrol dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *powerpoint* dan papan konjungsi, karena model ini sering dipakai guru untuk mengajar.



Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Model pembelajaran ini lebih menekankan pada pembelajaran orientasi siswa pada masalah secara langsung dari guru ke siswa serta dalam penyajian pembelajaran hanya menggunakan alat komunikasi lisan saja. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol ini guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menemukan konjungsi pada sebuah teks narasi. Kemudian, guru memberikan penguatan atau menjelaskan materi secara langsung. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan dengan mengerjakan LKPD. Setelah itu, guru membimbing dan mengecek pemahaman siswa ketika proses penyampaian hasil kerja siswa. Lalu, siswa diberikan lembar kerja guna mengetahui kemampuan siswa setelah diadakannya pembelajaran.

Setelah tahapan pembelajaran selesai, untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, siswa diberikan soal *posttest*. Berikut adalah hasil nilai *posttest* yang didapatkan di kelas kontrol dengan jumlah siswa 21 adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Nilai Posttest Kelas Kontrol

B. Perbandingan Hasil Kemampuan Membaca Siswa

1. Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil tersebut, pemahaman membaca siswa dapat disimpulkan dari hasil tes akhir atau pasca ujian. Model *Quantum Learning* yang digunakan dengan bantuan media *Canva* , dan model *Problem Based Learning* digunakan pada kelas kontrol. Penelitian ini terdiri dari 2 sekolah yaitu SDN Jatisari 02 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan SDN Pagotan 02 yang dijadikan sebagai kelas kontrol.

Tabel 4.2 Nilai Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	A K	93	1	A I N I	75
2	A F	80	2	A F R	70
3	S H S	90	3	A N	75
4	A R	90	4	A O M	80
5	R D N	95	5	B P A	78
6	C R F	75	6	C A S	82
7	C F	85	7	F A C	72
8	D R P	80	8	F A	73
9	H I	72	9	G F W	76
10	F A	75	10	I I	90
11	H R S	85	11	M I V	65
12	H R W	80	12	N R A F	80
13	S J S	90	13	N F	73
14	S M	85	14	R A N	80
15	S M S	90	15	R R P	60
16	V N S	82	16	Y Z I	69
17	Z A R	83	17	W P	80
18	A P W S F	85	18	R R	61
19	A N R H	80	19	R D Y	70
20	A R H A	75	20	Z L Z	65
21	A R R	95	Mean		73,7
22	A P	80	Modus		80
23	A Z L	75	Median		74
24	F N P S	98	Nilai Terendah		60
25	R D P	91	Nilai Tertinggi		90
26	N M P	60			
27	N Z	70			

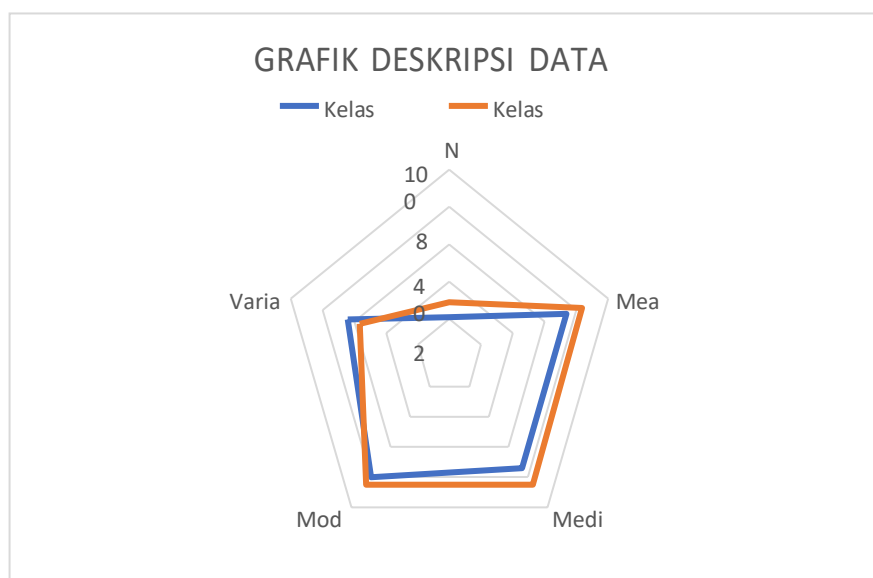
28	K D P	85
29	R K E L	84
Mean		83,5
Modus		85
Median		85
Nilai Terendah		70
Nilai Tertinggi		95

Dari data nilai *posttest* siswa yang telah dikumpulkan, perbandingan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dalam deskripsi data berikut ini :

Tabel 4.3 Deskripsi Data *Posttest*

Kelas	N	Mean	Median	Modus	Standart Deviasi	Varians
Eksperimen	29	83,5	85	85	8,0069	64,1111
Kontrol	21	73,7	74	80	7,5190	56,5368

Setelah data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah menjelaskan jika kelas eksperimen dengan jumlah 29 siswa mendapatkan skor mean sebesar 83,5, skor modus sebesar 85; skor standart deviasi 8,0069; dan skor varians sebanyak 64,1111. Sedangkan untuk kelas kontrol memiliki sebanyak 21 siswa mendapatkan skor mean 73,7; skor median sebesar 74; skor modus sebesar 80; skor standart deviasi 7,5190 ; dan skor varians sebanyak 56,5368. Berdasarkan data *posttest* yang diperoleh, terdapat perbedaan hasil yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 4.5 Gambar Deskripsi Data *Posttest*

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data mewakili populasi yang berdistribusi normal, maka harus melakukan uji Normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria uji normalitas yaitu jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS 26 dengan mengambil data siswa kelas IV SDN Jatisari 02 dan SDN Pagotan 02 Kabupaten Madiun.

Berikut hasil tabel uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.1 Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	.102	21	.200*	.971	21	.764
Kelas Eksperimen	.168	21	.124	.909	21	.052

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari tabel output uji normalitas *shapiro-wilk* dapat dilihat nilai signifikansi dari kelas kontrol sebesar 0,0764 dan nilai signifikansi dari kelas eksperimen sebesar 0,052. Kedua data tersebut $> 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Ketika data telah telah berdistribusi normal, maka data penelitian ini dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji homogenitas.

2. Uji Homogenitas

Sebelum penelitian dilaksanakan, sampel penelitian harus bersifat homogen. Untuk mencari tahu hal tersebut pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas yang berdasarkan pada hasil pengujian soal pretest terhadap sampel. Uji yang digunakan yaitu uji *Levene Statistic*. Dasar pengambilan keputusan dari pengujian homogenitas sebagai berikut:

- A. Jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data setelah tidak sama (tidak homogen).
- B. Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen)

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data hasil kemampuan membaca siswa (*posttest*) menggunakan data SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Homogenitas Hasil Kemampuan Membaca Teks Naratif Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca Siswa	Based on Mean	.030		48	.863
	Based on Median	.013	1	48	.909
	Based on Median and with adjusted df	.013	1	46.707	.909
	Based on trimmed mean	.017	1	48	.897

Berdasarkan gambar 4.2, dapat dilihat jika nilai signifikasinya sebesar 0,897, yang artinya $0,897 > 0,05$. Jadi Kesimpulan yang diambil bahwa data yang diperoleh bersifat homogen. Data homogen ini menunjukkan bahwa sebagai syarat data dapat dilakukan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka data memenuhi syarat untuk dilakukannya uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan guna melihat apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak, Uji hipotesis berupa Uji T (*Independent Sample T-Test*) dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut merupakan hasil hipotesis yang diajukan:

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.030	1	48	.863
Kemampuan	Based on Median	.013	1	48	.909
Membaca	Based on Median	.013	1	46.707	.909
Siswa	and with adjusted df				
	Based on trimmed Mean	.017	1	48	.897

Dari analisis uji-t diperoleh $T_{hitung} = 4,594 > T_{tabel} 4,524$. Maka Keputusan uji H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media *Canva* terhadap kemampuan membaca teks naratif Bahasa Indonesia kelas IV. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *Lampiran 20*.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media *Canva* terhadap kemampuan membaca teks naratif siswa kelas IV. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 siswa, dengan pembagian siswa sebanyak 21 siswa kelas kontrol (SDN Pagotan 02) dan 29 siswa kelas eksperimen (SDN Jatisari 02). Penelitian ini menggunakan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa, kemudian menggunakan media *Canva* dan media kongkrit sebagai tolak ukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Minat belajar peserta didik yang kuat akan menimbulkan rasa percaya diri, tidak mudah putus asa dan gigih dalam menghadapi persoalan yang ada. Dalam hal ini minat mempunyai pengaruh besar bagi peserta didik. Peserta didik yang berminat akan pembelajaran dikelas maka akan terlihat terdorong untuk lebih giat belajar, oleh sebab itu untuk mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus mempunyai minat terhadap mata pelajaran maka akan mendorong seseorang untuk tekun dalam belajar (Kompri, 2017).

Ada berbagai strategi yang dapat memicu motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu alternatif yang dapat ditawarkan sebagai solusi adalah dengan membuat pembelajaran itu lebih inovatif. Salah satu solusi alternatif yang dapat ditawarkan adalah guru harus menggunakan strategi pembelajaran inovatif dan memberikan motivasi untuk melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Dalam hal ini adalah strategi *Quantum Learning* (Rakhmadhani, 2016). Strategi pembelajaran *Quantum Learning* dipilih untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca teks naratif peserta didik. Strategi pembelajaran *Quantum Learning* ini memiliki struktur pembelajaran yang sistematis yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai,

Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan (TANDUR). Pembelajaran *Quantum Learning* merupakan model pembelajaran yang membiasakan belajar menyenangkan (Huda, 2018). Pembelajaran Quantum Learning merupakan eperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif di sekolah. Asas utama pembelajaran Quantum menurut (DePorter, 2017) “Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka”.

Hasil *posttestt* pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan membaca pada teks naratif sebesar 0,012 dan hasil *posttestt* .pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca siswa sebesar 0,168. Berdasarkan perolehan data rata-rata hasil kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol dan eksperimen ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan model *PBL* berbantuan media *Power Point* dan Papan Konjungsi pada kelas kontrol (SDN Pagotan 02) dan model *Quantum Learning* berbantuan media *Canva* pada kelas eksperimen (SDN Jatisari 02).

Hasil *posttestt* pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca siswa sebesar 68,47. Peneliti menggunakan model *PBL* berbantuan media *Power Point* dan Papan Konjungsi. Materi yang ada pada media *Power Point* hanya berupa materi tanpa ada latihan soal. Jadi siswa hanya menggunakan media *Power Point* sebagai penyampai materi saja. Ketika guru menghentikan tampilan *Power Point* maka siswa akan kebingungan karena tidak bisa melihat materinya kembali. Observasi pada penelitian ini berupa observasi keterampilan sikap dan psikomotorik yang dilakukan oleh observer disetiap proses pembelajaran yang dilaksanakan di

kelas (Sidik & Sunarsi Denok, 2021).

Sementara hasil *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan membaca siswa sebesar 76,25 yang artinya sudah memenuhi syarat ketuntasan minimal 76 Pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning* berbantuan media *Canva* terhadap hasil kemampuan membaca pada teks naratif bisa meningkatkan hasil kemampuan membaca dan menemukan konjungsi pada sebuah teks cerita mereka karena materi yang disajikan tidak hanya berupa materi tentang teks naratif, tetapi juga ada soal evaluasi yang sudah terintegrasi dengan media penyedia layanan latihan soal seperti *Word Wall*. Penggunaan media *Quantum Learning* juga memanfaatkan *LCD Projector* siswa sehingga materi yang disajikan lebih menarik. Tampilan video pembelajaran *Canva* juga dibuat untuk menarik perhatian siswa sehingga memunculkan semangat belajar. Hasil penilaian keterampilan sikap di SDN Jatisari 02 menggunakan model *Quantum Learning* berbantuan media *Canva* lebih baik dibandingkan dengan SDN Pagotan 02 yang menggunakan model *PBL* berbantuan media *PowerPoint* dengan rata-rata di sekolah SDN Jatisari 02 adalah 88,90 dan rata-rata di sekolah SDN Pagotan 02 adalah 88,89.

Model pembelajaran *Quantum Learning* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan (Batubara, 2021). Model *Quantum Learning* dilakukan dengan adanya perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar situasi belajar, antara lain dengan menerapkan model pembelajaran bervariasi serta pengondisian suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membangun minat peserta didik (Evina, 2018).

Media *Canva* merupakan aplikasi desain secara online, yang

menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas; presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover facebook (Tanjung, 2019). Media *Canva* sangat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana (Triningsih, 2021) Media *Canva* mempermudah guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain, hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan *Canva* mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* saat penelitian berlangsung, model *Quantum Learning* bisa digunakan sebagai alternatif lain saat model *PBL* dan model *PJBL* dirasa kurang bervariasi. Model ini juga bisa diterapkan pada pembelajaran di kurikulum merdeka karena sama-sama menekankan pengembangan keterampilan siswa untuk aktif, kritis dan mandiri sesuai dengan karakter profil pelajar pancasila. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning* berlangsung, guru hanya sebatas sebagai fasilitator saja karena selebihnya siswa dituntut untuk terlibat aktif seperti saat berdiskusi dengan guru, berdiskusi dengan kelompok dan menyampaikan pendapat mereka. Siswa juga didorong untuk berpikir kritis karena melibatkan siswa dalam dunia nyata dimana mereka dihadapkan pada permasalahan yang relevan yang akan merangsang pemikiran kritis mereka. (Pendidikan & Sd, 2019) Pada model *Quantum Learning* juga terdapat tahapan “mengeksplorasi” yang mendorong mereka bekerja sama dalam kelompok sehingga menuntut rasa tanggung jawab mereka (Anggara & Rakimahwati, 2021).

Model pembelajaran *Quantum Learning* merupakan model yang tepat dalam penerapan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks naratif dan

menemukan konjungsi pada sebuah teks, Model ini dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada siswa dibuktikan dengan uji hipotesis yang dilakukan. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media *Canva* terhadap kemampuan membaca teks naratif kelas IV SD. Peneliti menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Kriteria pengujian yaitu jika H_0 ditolak atau H_1 diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji-t yang di hitung menggunakan IBM *SPSS 25* diperoleh $T_{hitung} = 4,594 > T_{tabel} = 4,524$. Maka keputusan

Uji H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media *Canva* terhadap kemampuan membaca teks naratif siswa kelas IV. Berdasarkan uraian di atas dapat diambil Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Quantum Learning* berbantuan media *Canva* terhadap kemampuan membaca teks naratif kelas IV. Hal ini sesuai dengan pendapat Diana dkk, (2019) bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca teks naratif antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan kelas menggunakan model pembelajaran konvensional setelah perlakuan memperoleh hasil yang lebih tinggi, dan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan kelas menggunakan model pembelajaran konvensional setelah perlakuan memperoleh hasil yang lebih tinggi, dan model pembelajaran *Quantum Learning* baik digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan Holilah dkk,(2020) menyebutkan bahwa pemahaman data di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Learning* mempengaruhi hasil kemampuan membaca pada teks naratif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks naratif dan menemukan konjungsi pada sebuah teks. Kegiatan pada fase Namai berupa diskusi kelompok terkait materi dan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan contoh permasalahan yang dipelajari oleh siswa menambah pengetahuan dan membantu siswa menghubungkan materi dengan pengalaman yang dialaminya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Quantum Learning* berbantuan media *Canva* terhadap kemampuan membaca teks naratif bahasa Indonesia kelas IV.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa SDN Jatisari 02 Kabupaten Madiun dan SDN Pagotan 02 Kabupaten Madiun diharapkan dapat meningkatkan hasil membaca pada teks naratif. Dengan menggunakan model dan media pembelajaran siswa akan lebih semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan nilai yang baik bagi siswa dan mampu memperbaiki kemampuan membaca.

2. Bagi Guru

Model *Quantum Learning* dan media *Canva* dapat menjadi salah satu cara digunakan guru dalam mengemas proses pembelajaran dengan membuat belajar sebagai proses menyenangkan dan bermanfaat. Sehingga siswa lebih aktif dan dapat meningkatkan kemampuan membaca terhadap siswa. Kedisiplinan dalam mengelola waktu saat menerapkan pembelajaran

ini dibutuhkan agar setiap fase dalam model Quantum Learning dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa terpenuhi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang akan diharapkan dapat menginspirasi dalam melakukan penelitian tentang pengaruh model *Quantum Learning* berbantuan media *Canva*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono,A.(2019).Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Dewi, R. Y., Baharudin, W. W., Fadzilah, N. N., Zahra, N. T., & Sadriani, A. (2024). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Meratanya Pembangunan Pendidikan Di Kabupaten Halmahera Selatan. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(3), 179-183.
- Faizah & Kamal (2024). Analisis kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal riset rumpun ilmu bahasa*, 2(2), 48-56.
- Sugiarsih, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Drop Everything and Read (DEAR) pada Siswa Sekolah Dasar (MI). *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 9(2), 157-168.
- Mustoah (2016)"Pengembangan pembelajaran keterampilan membaca melalui penerapan teknik tari bambu." *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 15.02 .
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910-5917.
- Anggara, A., & Rakimahwati, R. (2021). Pengaruh model quantum learning terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3020-3026.
- Indonesia, M. P. B. (2021). Amin Mustajab, Yulia Deodata Selestin 2, Puji Rahmawati 3, Agustina Fini Widya4. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3).-6 Tahun.
- Arbayah, A. (2013). Model Pembelajaran Humanistik. *Dinamika Ilmu*, 13(2).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Khairunnisa, F. (2020, January). Problematika pembelajaran menulis teks narasi di Sekolah Menengah Pertama. In *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 145-151).
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1).
- Rinawati, A. (2020). *Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Azkie, N., & Rohman, N. (2020). Analisis metode montessori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sd/mi kelas rendah. *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education*, 3(2), 69-77.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Albar, J., & Mastiah, M. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 273-279.
- Anggara, A., & Rakimahwati, R. (2021). Pengaruh Model Quantum learning terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3020-3026.
- Apri Anggara and Rakimahwati Rakimahwati, "Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (August 12, 2021): 3021,
- Febrina, L. (2017) Pengaruh minat baca cerita narasi terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV menara ilmu XI 74, 113-124.
- Halidjah, Siti, and K. Y. Margiati. "Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Siswa dalam

- Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Realita di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3.7 (2014).
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Hasan, H. K., & Pasinggi, Y. S. (2021). Pengaruh Penggunaan *Canva* Terhadap Hasil Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Pinrang. 1(2), 200–209
- Indrayani, K. A. A., Pujani, N. M., & Devi, N. P. L. (2019). Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 1-11.
- Khair, Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI, (Bengkulu 2018), hal. 23.5
- Loliyana, L., Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19-30.
- Noperlis, A. D. (2022). Studi Literatur: Efektivitas Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 341-349
- Sjam, D.A dan Kurniati, D. (2019). *Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. V, 281–289.
- NOVRIZTA, Devi. Hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2018, 1.1: 104-124.
- Rahmani, Ajeng Mutia, and Neni Nadiroti Muslihah. "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1.2 (2020).
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317-327.
- Renna, H. R. P. (2022). Konsep Pendidikan Menurut John Locke dan Relevansinya bagi Pendidikan Sekolah Dasar di Wilayah Pedalaman Papua. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 7-16.
- Rosidah, A. (2016). Penerapan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Cakrawala Pendas*, 2(2), 121–126
- Tampubolon, R. (2020). *SEJ (School Education Journal) Vol. 10 No. 3 Desember 2020*. 10(3).
- Sampurna, N. A. (2024). METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 3(6), 245-252.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).
- Sahara, R. N., Sonia, N. G., & Sampurna, N. A. (2024). METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 3(6), 245-252
- Sari, R. T., & Jusr, I. R. (2017). Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran IPA Berorientasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Quantum Learning di Sekolah Dasar. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8(1), 26-32.
- Sun, K., Yu, D., Chen, J., Yu, D., Choi, Y., Cardie, C. (2019). Dream: A challengedata set and models for dialogue-based reading comprehension. *Transactions of the Association for Computational Linguistics*, 7, 217-231.
- Prasetyaningtyas, F. D. (2019). Inovasi Model Quantum Learning Menggunakan Teori Apersepsi Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matakuliah Pendidikan IPS SD. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 1-6.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JalanSetiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
Website :www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Lembar Persetujuan Judul Skripsi Semester Genap T.A 2023/2024 Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101041
Nama Mahasiswa : Pawestri Lintang Yuhansa Hariyadi
Judul : "Pengaruh Model *Quantum Learning* Berbantuan Media *Canva* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Naratif Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV"

Madiun, 27 Maret 2024

Pawestri Lintang Yuhansa Hariyadi
NIM. 2002101041

Dosen Pembimbing I

Dr. Henry Kusuma W., M.Pd.
NIDN.0728098901

Dosen Pembimbing II

Dr. Cerianing Putri Pratiwi, M.Pd.
NIDN.0704098801

Mengetahui,
Kaprod. PGSD

Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
NIDN.0701018803

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian SDN Jatisari 02



Nomor : 0310.FN/FKIP/UNIPMA/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 27 Mei 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN Jatisari 02 Kabupaten Madiun
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun
dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin
kepada mahasiswa/i:

Nama : Pawestri Lintang Yuhansa Hariyadi
NIM : 2002101041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
"Pengaruh Model *Quantum Learning* Berbantuan Media *Canva* Terhadap
Kemampuan Membaca Teks Naratif Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan
terima kasih.

Dekan,

Dr. Sarduljo Gembong, M.Pd.
NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian SDN Pagotan 02



Nomor : 0310.e/N/FKIP/UNIPMA/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 27 Mei 2024


Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN Pagotan 02 Kabupaten Madiun
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Pawestri Lintang Yuhansa Hariyadi
NIM : 2002101041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
"Pengaruh Model *Quantum Learning* Berbantuan Media *Canva* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Naratif Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.
NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian SDN Jatisari 02



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI JATISARI 02
KECAMATAN GEGER KABUPATEN MADIUN

Alamat : Jl. Lawu No.34 Ds. Jatisari Kec. Geger Kab. Madiun
Website : <http://Sdnjatisari02.sch.id> Email : Jatisari02@yahoo.co.id
Kode Pos 63171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/16/402.107.200.38/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Jatisari 02 Kec. Geger Kab. Madiun, dengan ini menerangkan :

Nama : Pawestri Lintang Yuhansa Hariyadi
NIM : 2002101041
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1
Semester : 8 (Delapan)

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Jatisari 02 Kec. Geger Kab. Madiun pada tanggal 28 Mei 2024 sampai dengan 31 Mei 2024 yang berjudul :

“Pengaruh Model *Quantum Learning* Berbantuan Media *Canva* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Naratif Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV”

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jatisari, 15 Juni 2024
Kepala SDN Jatisari 02



SUDARKO.S.Pd
NIP: 19650616 198606 1 002

Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian SDN Pagotan 02



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PAGOTAN 02
Jl. Diponegoro No. 402 Desa Pagotan
Telp.(0351) 367740, Email: sdnpagotan2@yahoo.com
Kecamatan Geger Kabupaten Madiun 63171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/16/402.107.200.17/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Pagotan 02 Kec. Geger Kab. Madiun, dengan ini menerangkan :

N a m a	: Pawestri Lintang Yuhansa Hariyadi
NIM	: 2002101041
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang	: S-1
Semester	: 8

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Pagotan 02 Kec. Geger Kab. Madiun pada tanggal 2 Juni 2024 sampai dengan 4 Juni 2024 yang berjudul :

“Pengaruh Model *Quantum Learning* Berbantuan Media *Canva* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Naratif Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV”

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pagotan, 16 Juni 2024
Kepala SDN Pagotan 02



GUDARSIH, S.Pd

NIP. 19641230 198606 2 002

Lampiran 6. Daftar Nama Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Kelas	Nama Siswa	Kelas
1	A K	IV - SDN Jatisari 02	A I N I	IV – SDN Pagotan 02
2	A F	IV - SDN Jatisari 02	A F R	IV – SDN Pagotan 02
3	S H S	IV - SDN Jatisari 02	A N	IV – SDN Pagotan 02
4	A R	IV - SDN Jatisari 02	A O M	IV – SDN Pagotan 02
5	R D N	IV - SDN Jatisari 02	B P A	IV – SDN Pagotan 02
6	C R F	IV - SDN Jatisari 02	C A S	IV – SDN Pagotan 02
7	C F	IV - SDN Jatisari 02	F A C	IV – SDN Pagotan 02
8	D R P	IV - SDN Jatisari 02	F A	IV – SDN Pagotan 02
9	H I	IV - SDN Jatisari 02	G F W	IV – SDN Pagotan 02
10	F A	IV - SDN Jatisari 02	I I	IV – SDN Pagotan 02
11	H R S	IV - SDN Jatisari 02	M I V	IV – SDN Pagotan 02
12	H R W	IV - SDN Jatisari 02	N R A F	IV – SDN Pagotan 02
13	S J S	IV - SDN Jatisari 02	N F	IV – SDN Pagotan 02
14	S M	IV - SDN Jatisari 02	R A N	IV – SDN Pagotan 02
15	S M S	IV - SDN Jatisari 02	R R P	IV – SDN Pagotan 02
16	V N S	IV - SDN Jatisari 02	Y Z I	IV – SDN Pagotan 02
17	Z A R	IV - SDN Jatisari 02	W P	IV – SDN Pagotan 02
18	A P W S F	IV - SDN Jatisari 02	R R	IV – SDN Pagotan 02
19	A N R H	IV - SDN Jatisari 02	R D Y	IV – SDN Pagotan 02
20	A R H A	IV - SDN Jatisari 02	Z L Z	IV – SDN Pagotan 02
21	A R R	IV - SDN Jatisari 02	Z R S	IV – SDN Pagotan 02
22	A P	IV - SDN Jatisari 02		
23	A Z L	IV - SDN Jatisari 02		

24	F N P S	IV - SDN Jatisari 02		
25	R D P	IV - SDN Jatisari 02		
26	N M P	IV - SDN Jatisari 02		
27	N Z	IV - SDN Jatisari 02		
28	K D P	IV - SDN Jatisari 02		
29	R K E L	IV - SDN Jatisari 02		

Lampiran 7: Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA KELAS IV SD

1. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Pawestri Lintang Yuhansa Hariyadi
Instansi	: SDN Jatisari 02
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/4
BAB	VII
Topik A	: Asal-Usul
Tema	: Nenek Moyang Bangsa Indonesia dan Pambauran Budaya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 Pertemuan)

Pada Fase B peserta didik dapat menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar serta dapat menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks. Selanjutnya, Peserta didik dapat membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antar kalimat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong-royong,
4. Mandiri,
5. Bernalar kritis,dan
6. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : (Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia ,2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, PPenulis :Eva Y.Nukman, Cicilia Erni Setyowati.), Youtube dan Buku Referensi Lain).
- Perlengkapan yang dibutuhkan :
 - Buku Siswa
 - Laptop
 - LCD
 - Alat Tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir arah tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model *Quantum Learning*

G. METODE PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan membaca teks “Batik Besurek ” ,peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh cerita.
- Melalui kegiatan mendiskusikan isi teks, peserta didik mampu menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks dengan jelas.
- Melalui menuliskan cerita berdasarkan gambar, peserta didik dapat menulis teks narasi secara runtut dengan menggunakan konjungsi.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui membaca teks “Batik Basurek ” ,peserta didik dapat menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh cerita.(C3)
- Peserta didik mampu menganalisis isi teks narasi dengan tepat. (C4)
- Peserta didik mampu membuat teks narasi dengan tepat. (C6)
- Peserta didik dapat menentukan kalimat antar konjungsi pada teks narasi. (P5)

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

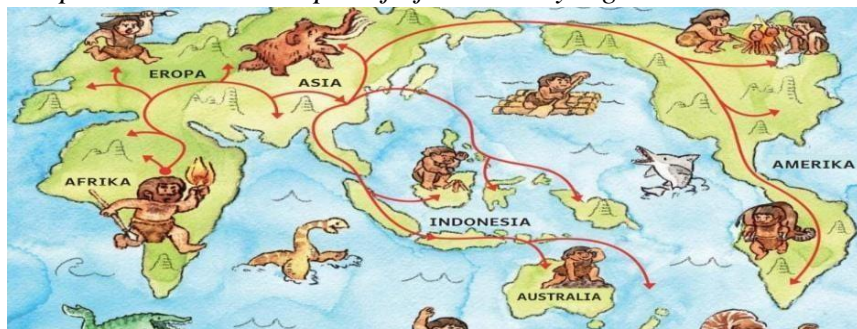
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Guru mengatur kesepakatan dengan siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Apersepsi

1. Memulai kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Peserta didik diminta oleh guru untuk melakukan kegiatan *ice breaking* agar merangsang kefokuskan peserta didik.
 - b. Tampilkan sebuah video cerita pendek . Ukur kemampuan peserta didik dengan bertanya: “ *Apakah kalian pernah mendengar pengertian dari teks narasi “*. Dan “*Pernahkah kalian membaca teks narasi”*”
 - c. Arahkan peserta didik membaca cerita “*Batik Besurek*” bab VII pada buku siswa. Ajak mereka untuk membaca dengan nyaring. Ukur kemampuan peserta didik dengan bertanya : “ *Apakah kalian tahu apa saja jenis batik yang kalian ketahui ?* ”.



- d. Di akhir penjelasan tentang teks narasi, menulis, dan membaca, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya :” *Bagaimana cara kalian tentang membaca teks narasi”*.
- e. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini.

Kegiatan Inti

Tahap 1 : Tumbuhkan (Menumbuhkan Antusias Belajar Siswa pada Proses Pembelajaran)

1. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi serta *ice breaking*
2. Guru bertanya terhadap peserta didik terkait pembelajaran yang akan dipelajari serta mengajak peserta didik untuk menonton video pembelajaran.
3. Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen (3-4 siswa).
4. Peserta didik membuat nama kelompok masing-masing.

Tahap 2 : Alami (Menciptakan dan Mendatangkan Pengalaman yang Dimengerti Siswa)

1. Peserta didik mengerjakan soal tes sederhana yang diberikan oleh guru tentang bacaan cerita teks narasi.
2. Hasil tes sederhana ini digunakan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik.
3. Guru pemeratakan kelompok agar lebih heterogen (siswa dengan kemampuan belajar tinggi dan rendah seimbang di dalam satu kelompok).

Tahap 3 : Namai (Memberi Data Tepat Saat Minat Belajar)

1. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi teks naratif (pengertian, jenis, ciri-ciri) dengan menyimak video pembelajaran menggunakan media digital .(menggunakan media *canva*).
2. Peserta didik dan guru melakukan sesi tanya jawab terkait video pembelajaran yang ditampilkan .
3. Peserta didik di ajak mengkonsep pemahaman melalui video pembelajaran yang sudah ditampilkan

Tahap 4 : Demonstrasikan (Memberi Kesempatan Bagi Siswa Untuk Mengkaitkan Pengalaman)

1. Peserta didik mengerjakan dan membuat sebuah teks narasi yang telah disediakan oleh guru serta dikerjakan masing-masing kelompok.
2. Peserta didik dengan kelompoknya berdiskusi tentang tugas yang diberikan
3. Anggota kelompok saling membantu dan bertukar informasi untuk menyelesaikan tugas.
4. Peserta didik dengan kelompoknya berdiskusi tentang tugas yang diberikan
5. Anggota kelompok saling membantu dan bertukar informasi untuk menyelesaikan tugas.
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil karya kreatif mereka di depan kelas.

Tahap 5 : Ulangi (Dengan Mengulang Materi yang Telah Dipelajari)

1. Peserta didik mengerjakan tes yang diberikan guru secara kelompok melalui aplikasi *Canva* dan dikerjakan diskusi kelompok masing masing. (dapat berupa game interaktif)
2. Setiap peserta didik mendapatkan jatah menjawab 1 soal kelompok secara bergiliran.
3. Guru dan peserta didik lain memberikan umpan
4. Peserta didik mendapatkan penguatan terkait materi yang belum terselesaikan/berdasarkan refleksi

Tahap 6 : Rayakan (Usaha Belajar Siswa Mendapatkan Penghargaan Dalam Proses Pembelajaran Berlangsung)

1. Peserta didik dan guru menghitung nilai dari setiap kelompok
2. Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan serta mendapat poin terbanyak dan juga untuk seluruh kelompok atas keberaniannya dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru menanyakan perasaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas rumah di rumah masing-masing.
5. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

E. REFLEKSI

REFLEKSI GURU

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar I yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran I yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran	

F. TATA CARA PENULISAN

Penilaian pengetahuan peserta didik diambilkan dari soal-soal evaluasi pada akhir pembelajaran.

No	Nama Peserta Didik	Butir Soal										Total	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Adzha Karisma												
2.	Akbar Faisal												
3.	Syifa Harum Sari												
4.	Aning Rahmawati												
5.	Rahma Dwi Nur												
6.	Cahaya Rizki Fatmawati												
7.	Calven Faris												
8.	Donita Reyna Permatasari												
9.	Harun Ismoyo												
10.	Fikri Ahmad												
11.	Habibi Royana Saraswati												
12.	Hasnah Rahma Wardani												
13.	Sabrina Jessica Susanto												
14.	Siti Mawardah												
15.	Syahril Mahesa Saputra												
16.	Vania Nadya Shafira												
17.	Zenita Ayu Rahmadani												
18.	Afika Putri Wahyu Sifaul Fatma												
19.	Adam Nur Rizqi Hermanto												
20.	Alfariel Rakha Hadyan Arundayani												
21.	Alvin Rizki Reyndra												
22.	Andika Putra												
23.	Aprilia Zahra Latifah												
24.	Faris Naufal Pratama Suprianto												
25.	Riyo Dwi Prasetya												
26.	Naufal Maulana Prasetya												
27.	Nazua Zahira												
28.	Kelvin Dwi Purnama												
29.	Ryu Kal El Liant												

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor maksimal (12)}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Sikap spiritual yang diamati	Kriteria			
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Siswa selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	Siswa sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran.	Siswa berdoa hanya sebelum atau sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	Siswa tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
Membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri kegiatan	Siswa selalu membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri kegiatan	Siswa sesekali membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri kegiatan	Siswa membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri kegiatan	Siswa tidak pernah membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri kegiatan
Mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas	Siswa selalu mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas	Siswa sesekali mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas	Siswa mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas

No	Nama Peserta Didik	Butir Soal										Total	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Adzha Karisma													
2.	Akbar Faisal													
3.	Syifa Harum Sari													
4.	Aning Rahmawati													
5.	Rahma Dwi Nur													
6.	Cahaya Rizki Fatmawati													
7.	Calven Faris													
8.	Donita Reyna Permatasari													
9.	Harun Ismoyo													
10.	Fikri Ahmad													
11.	Habibi Royana Saraswati													
12.	Hasnah Rahma Wardani													
13.	Sabrina Jessica Susanto													
14.	Siti Mawardah													
15.	Syahril Mahesa Saputra													
16.	Vania Nadya Shafira													
17.	Zenita Ayu Rahmadani													
18.	Afika Putri Wahyu Sifaul Fatma													
19.	Adam Nur Rizqi Hermanto													
20.	Alfariel Rakha Hadyan Arundayani													
21.	Alvin Rizki Reyndra													
22.	Andika Putra													
23.	Aprilia Zahra Latifah													
24.	Faris Naufal Pratama Suprianto													
25.	Riyo Dwi Prasetya													
26.	Naufal Maulana Prasetya													
27.	Nazua Zahira													
28.	Kelvin Dwi Purnama													
29.	Ryu Kal El Liant													

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor maksimal (12)}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Sikap	Perubahan tingkah laku			
	SM	MB	MT	BT
	4	3	2	1
Gotong Royong	Siswa selalu aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa belum aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban
Mandiri	Sangat mandiri dalam mengerjakan tugas	Mandiri dalam mengerjakan tugas	Mulai nampak mandiri dalam mengerjakan tugas	Perlu bimbingan agar mandiri dalam mengerjakan tugas
Bernalar Kritis	Siswa mampu mengkaji literatur dan bahan ajar dengan cermat dan teliti	Siswa mampu mengkaji literatur dan bahan ajar dengan cermat	Siswa cukup mampu mengkaji literatur dan bahan ajar dengan cermat dan teliti	Siswa perlu bimbingan dalam mengkaji literatur dan bahan ajar

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor maksimal (12)}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Kriteria	Perubahan tingkah laku			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang sedang berbicara	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal	Sering merespon kurang tepat komunikasi non verbal	Membutuhkan bantuan dalam memahami komunikasi non verbal
Partisipasi	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Mengetahui
Kepala Sekolah

Madiun, 31 Mei 2024
Guru Kelas 4



Sudarko, S.Pd
NIP. 196506161986061002

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Alvim Fajar Gumelar".

Alvim Fajar Gumelar, S.Pd
NIP. 198907072023211007

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Aunet".

Lampiran 8 : Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA KELAS IV SD

INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Pawestri Lintang Yuhansa Hariyadi
Instansi	: SDN Pagotan 02
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: B/4
BAB	VII
Topik A	: Asal-Usul
Tema	: Nenek Moyang Bangsa Indonesia dan Pambauran Budaya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 Pertemuan)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada Fase B peserta didik dapat menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar serta dapat menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks. Selanjutnya, Peserta didik dapat membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antar kalimat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

7. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
8. Berkebinekaan global
9. Bergotong-royong,
10. Mandiri,
11. Bernalar kritis, dan
12. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> - Sumber Belajar : (Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati.), Youtube dan Buku Referensi Lain). - Perlengkapan yang dibutuhkan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Siswa ➤ Laptop ➤ LCD ➤ Alat Tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. - Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir arah tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Model <i>Quantum Learning</i>
G. METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui kegiatan membaca teks “Batik Besurek ”, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh cerita. ➤ Melalui kegiatan mendiskusikan isi teks, peserta didik mampu menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks dengan jelas. ➤ Melalui menuliskan cerita berdasarkan gambar, peserta didik dapat menulis teks narasi secara runtut dengan menggunakan konjungsi.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui membaca teks “Batik Basurek ”, peserta didik dapat menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh cerita. (C3) ➤ Peserta didik mampu menganalisis isi teks narasi dengan tepat. (C4) ➤ Peserta didik mampu membuat teks narasi dengan tepat. (C6) ➤ Peserta didik dapat menentukan kalimat antar konjungsi pada teks narasi. (P5)

B. KETERAMPILAN YANG DIAJARKAN

Membaca (mengidentifikasi teks), Mengidentifikasi (menyebutkan permasalahan yang dialami dalam sebuah teks), Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam sebuah teks bacaan), Kerja sama dalam aktivitas berkelompok, Menganalisis sebuah teks bacaan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja jenis batik yang kalian ketahui ?
- Apa manfaat ketika batik semakin dikenal ?
- Bagaimana cara kalian menunjukkan kecintaan pada batik?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

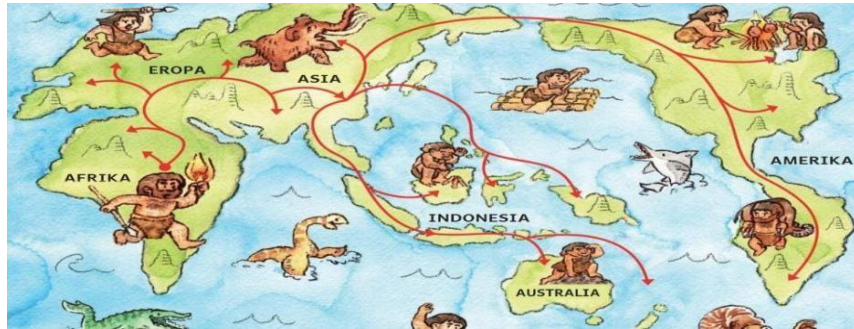
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Guru mengatur kesepakatan dengan siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Apersepsi

1. Memulai kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Peserta didik diminta oleh guru untuk melakukan kegiatan *ice breaking* agar merangsang kefokuskan peserta didik.
 - b. Tampilkan sebuah video cerita pendek . Ukur kemampuan peserta didik dengan bertanya: “ *Apakah kalian pernah mendengar pengertian dari teks narasi “*. Dan “*Pernahkah kalian membaca teks narasi”*”
 - c. Arahkan peserta didik membaca cerita “*Batik Besurek*” bab VII pada buku siswa. Ajak mereka untuk membaca dengan nyaring. Ukur kemampuan peserta didik dengan bertanya : “ *Apakah kalian tahu apa saja jenis batik yang kalian ketahui ? ”*”



- d. Di akhir penjelasan tentang teks narasi, menulis, dan membaca, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya :” *Bagaimana cara kalian tentang membaca teks narasi”*.
- e. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini.

Kegiatan Inti

Tahap 1 : Menentukan Proyek

5. Peserta didik memperhatikan video cerita teks narasi yang ditampilkan.
6. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang cerita tersebut siapa tokoh yang ada di dalam video cerita teks narasi tersebut.
7. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
8. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang cara membaca teks narasi dengan benar serta Menyusun sebuah pernyataan dengan menggunakan slide presentasi
9. Peserta didik diarahkan untuk membuat pertanyaan yang akan dimuat kedalam kotak misteri terkait dengan dongeng “Monyet dan Kura-Kura”
 1. Siapa saja tokoh yang ada di dongeng tersebut?
 2. Dimana latar tempat dongeng “Monyet dan Kura-Kura”

Tahap 2 : Merancang Desain Proyek

1. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 3-4 siswa
2. Setiap kelompok mendapatkan bacaan Cerita Rakyat yang berbeda-beda
3. Masing-masing kelompok menyiapkan anggota kelompok untuk membaca bacaan cerita rakyat yang sudah diberi guru.
4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang gambaran permainan kotak misteri .

Tahap 3 : Menyusun Jadwal Pelaksanaan

1. Peserta didik didampingi guru menyusun urutan membaca setiap kelompok serta waktu pelaksanaan kegiatan.

Pertemuan 1
Menyelesaikan sampai tahap membuat pertanyaan menggunakan kata tanya “ Monyet dan Kura-Kura”
Menyelesaikan sampai tahap akhir menghias Kotak Rahasia

Tahap 4 : Menyelesaikan dan Monitoring Proyek

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran
3. Guru menginformasikan tentang kegiatan pembelajaran berikutnya yaitu menyelesaikan proyek
4. Peserta didik Bersama kelompoknya menyelesaikan proyeknya yaitu menghias Kotak Rahasia
5. Guru mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan peserta didik

Tahap 5 : Ulangi (Dengan Mengulang Materi yang Telah Dipelajari)

5. Peserta didik mengerjakan tes yang diberikan guru secara kelompok melalui aplikasi *Canva* dan dikerjakan diskusi kelompok masing masing. (dapat berupa game interaktif)
6. Setiap peserta didik mendapatkan jatah menjawab 1 soal kelompok secara bergiliran.
7. Guru dan peserta didik lain memberikan umpan
8. Peserta didik mendapatkan penguatan terkait materi yang belum terselesaikan/berdasarkan refleksi

Tahap 6 : Rayakan (Usaha Belajar Siswa Mendapatkan Penghargaan Dalam Proses Pembelajaran Berlangsung)

3. Peserta didik dan guru menghitung nilai dari setiap kelompok
4. Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan serta mendapat poin terbanyak dan juga untuk seluruh kelompok atas keberaniannya dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Kegiatan Penutup

6. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
7. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
8. Guru menanyakan perasaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini.
9. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas rumah di rumah masing-masing.
10. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

E. REFLEKSI

REFLEKSI GURU

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar I yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran I yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran	

F. TATA CARA PENULISAN

Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik diambilkan dari soal-soal evaluasi pada akhir pembelajaran.

No	Nama Peserta Didik	Butir Soal										Total	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Ahmad Imran Nur Ismail												
2.	Akbar Fauzan Rahmawan												
3.	Aliya Nihayaturrohmah												
4.	Alvino Oezil Manggala												
5.	Bintar Putra Akhtar												
6.	Chika Agustiara Sari												
7.	Fairel Athariz Calief												
8.	Farhan Ardiansyah												
9.	Gheiga Feyza Wibowo												
10.	Ilma Izzati												
11.	Muhammad Isa Vernanda												
12.	Naila Rafa Assabiya Rafifa												
13.	Nasha Fatmawati												
14.	Reyhan Aji Nugroho												
15.	Reza Rahmawan Putra												
16.	Yuhandra Zahroul Ikhsan												
17.	Wawang Perdana												
18.	Risa Ramadhani												
19.	Rima Dwi Yoga												
20.	Zahra Lailatuz Zahro												
21.	Zeanita Rukmana Sarawati												

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor maksimal (12)}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Sikap spiritual yang diamati	Kriteria			
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Siswa selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	Siswa sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran.	Siswa berdoa hanya sebelum atau sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	Siswa tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
Membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri kegiatan	Siswa selalu membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri kegiatan	Siswa sesekali membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri kegiatan	Siswa membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri kegiatan	Siswa tidak pernah membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri kegiatan
Mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas	Siswa selalu mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas	Siswa sesekali mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas	Siswa mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas

No	Nama Peserta Didik	Butir Soal										Total	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Ahmad Imran Nur Ismail													
2.	Akbar Fauzan Rahmawan													
3.	Aliya Nihayaturrohmah													
4.	Alvino Oezil Manggala													
5.	Bintar Putra Akhtar													
6.	Chika Agustiara Sari													
7.	Fairel Athariz Calief													
8.	Farhan Ardiansyah													
9.	Gheiga Feyza Wibowo													
10.	Ilma Izzati													
11.	Muhammad Isa Vernanda													
12.	Naila Rafa Assabiya Rafifa													
13.	Nasha Fatmawati													
14.	Reyhan Aji Nugroho													
15.	Reza Rahmawan Putra													
16.	Yuhandra Zahroul Ikhsan													
17.	Wawang Perdana													
18.	Risa Ramadhani													
19.	Rima Dwi Yoga													
20.	Zahra Lailatuz Zahro													
21.	Zeanita Rukmana Sarawati													

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor maksimal (12)}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Sikap	Perubahan tingkah laku			
	SM	MB	MT	BT
	4	3	2	1
Gotong Royong	Siswa selalu aktif kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa belum aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban
Mandiri	Sangat mandiri dalam mengerjakan tugas	Mandiri dalam mengerjakan tugas	Mulai nampak mandiri dalam mengerjakan tugas	Perlu bimbingan agar mandiri dalam mengerjakan tugas
Bernalar Kritis	Siswa mampu mengkaji literatur dan bahan ajar dengan cermat dan teliti	Siswa mampu mengkaji literatur dan bahan ajar dengan cermat	Siswa cukup mampu mengkaji literatur dan bahan ajar dengan cermat dan teliti	Siswa perlu bimbingan dalam mengkaji literatur dan bahan ajar

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor maksimal (12)}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Kriteria	Perubahan tingkah laku			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang sedang berbicara	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal	Sering merespon kurang tepat komunikasi non verbal	Membutuhkan bantuan dalam memahami komunikasi non verbal
Partisipasi	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Kepala SDN Pagotan 02



SUDARSIH, S.Pd

NIP. 19641230 198606 2 002

Madiun, 2 Juni 2024

Guru Kelas 4

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ani Noryati".

ANI NORIATI, S.Pd

NIP. 198306192021212002

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Pawestri Lintang Yuhansa Hariyadi".

PAWESTRI LINTANG YUHANSA HARIYADI
NIM.2002101041

Lampiran 9. Kisi-Kisi Soal *Posttest*

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Bentuk Soal	Soal	Level Kognitif
➤ Melalui membaca teks naratif, peserta didik menyebutkan isi teks serta mengaitkan permasalahan yang terdapat pada teks naratif.	Disajikan teks naratif, peserta didik dapat mengidentifikasi informasi pada teks naratif.	Uraian	1	C3
➤ Peserta didik mampu menganalisis isi teks narasi dengan tepat.	Peserta didik dapat menemukan informasi pada teks naratif.	Uraian	2	C4
	Peserta didik dapat menemukan pendapat tentang informasi pada teks “Batik Besurek”	Uraian	3	
	Peserta didik mampu melengkapi sebuah kalimat konjungsi pada teks “Batik Besurek”	Uraian	4	
	Peserta didik mampu melengkapi sebuah kalimat konjungsi	Uraian	5	
	Peserta didik mampu melengkapi sebuah kalimat konjungsi	Uraian	6	

	Peserta didik mampu melengkapi sebuah kalimat konjungsi	Uraian	7	
	Peserta didik dapat menuliskan sebuah teks narasi dari sebuah gambar	Uraian	8	
➤ Peserta didik mampu membuat teks narasi dengan tepat.	Peserta didik dapat menuliskan sebuah teks narasi dari sebuah gambar	Uraian	9	C6
➤ Peserta didik dapat menentukan kalimat antar konjungsi pada teks narasi .	Peserta didik dapat menemukan kalimat antar konjungsi, beserta fungsinya dari sebuah teks yang disajikan.	Uraian	10	P5

Lampiran 10. Rubrik Penskoran Nilai *Posttest*

No.	Indikator Soal Kemampuan Membaca Teks Naratif	Kriteria Jawaban	Skor	Bobot
1	Disajikan sebuah teks, siswa dapat mengidentifikasi makna kata yang tepat	Dapat mengidentifikasi makna kata dengan benar	3	10%
		Jika jawaban dalam mengidentifikasi makna kata yang kurang tepat	2	
		Jika jawaban dalam mengidentifikasi makna kata dengan tidak sesuai	1	
2	Disajikan sebuah teks, siswa dapat mengemukakan konteks makna kalimat dari sebuah teks	Jika dapat mengemukakan konteks makna kalimat dari sebuah teks dengan benar	3	10 %
		Jika jawaban dalam mengemukakan konteks makna kalimat dari sebuah teks kurang benar	2	
		Jika jawaban dalam mengemukakan konteks makna kalimat dari sebuah teks tidak sesuai	1	
3	Disajikan sebuah teks, siswa dapat menentukan gagasan utama dengan tepat.	Jika keseluruhan gagasan utama yang ditulis benar dan sesuai dengan teks	4	15%
		Jika sebagian besar gagasan utama yang ditulis benar dan sesuai dengan teks	3	

		Jika sebagian kecil gagasan utama yang ditulis benar dan sesuai dengan teks	2	
		Jika gagasan utama yang ditulis tidak benar	1	
4	Disajikan sebuah teks, siswa dapat menemukan konjungsi pada teks.	Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan fungsi dan macam konjungsi dengan benar	5	20%
		Jika dapat menyebutkan dan menjelaskan fungsi konjungsi yang ada pada teks dengan benar.	4	
5	Disajikan sebuah pernyataan, siswa dapat menganalisis atau membuat sintesis dari teks dengan tepat	Jika keseluruhan penulisan kesimpulan sesuai dengan teks dan menggunakan bahasanya sendiri	5	20%
		Jika sebagian kecil penulisan kesimpulan sesuai dengan teks dan menggunakan bahasanya sendiri	4	
		Jika sebagian besar penulisan kesimpulan tidak sesuai dengan teks tapi menggunakan bahasanya sendiri	3	
		Jika sebagian besar penulisan kesimpulan sesuai dengan teks tapi tidak menggunakan bahasanya sendiri	2	
		Jika kesimpulan yang ditulis tidak sesuai dengan isi teks	1	

Paragraf 2 = Kami...Meletakkan...di...sekolah...bersama...teman-teman

Paragraf 3 = Kami...Meletakkan...Perjalanan...Melewati...Saya

10. Carilah kata penghubung antar kalimat pada teks "Rara Mencari Sahabat"

Rara Mencari Sahabat

Rara sangat terkenal di sekolahnya karena merupakan salah satu siswa paling pandai. Pantas saja teman Rara sangat banyak tidak peduli laki-laki atau Perempuan. Namun, Rara tetap merasa kesepian karena sebenarnya ia memiliki sahabat lain yang sudah mencemanya sejak kecil. Rara benar-benar menyayangi sahabatnya tersebut, mereka sudah tidak bertemu selama 10 tahun. Sahabat Rara bernama Iris, mereka terpisah karena Iris harus ikut orang tuanya ke luar negeri. Suatu hari Rara benar-benar memikirkan sahabatnya itu, lalu memutuskan untuk mencarinya.

Dengan uang tabungannya, Rara memutuskan untuk pergi ke Amerika tanpa sepengetahuan orang tuanya. Suatu sore, ia sudah berkesmas-kemas dan berniat pergi saat tengah malam. Namun, ternyata orang tuanya mengabari bahwa hari ini ada tamu special yang datang ke rumahnya. Rara terpaksa membatalkannya karena tamu tersebut. Saat tamu itu datang mengetuk pintu, Juminten membukanya dengan muka lesu. Namun saat ia membuka pintu, ternyata Iris dan orang tuanya berdiri di depan pintu tersebut. Juminten sangat Bahagia sampai menangis.

Sumber : Bobo.ID

Temukan kalimat pertama, kalimat kedua dan fungsi kata penghubung dalam kalimat tersebut!
KARENA : menghubungkan dua unsur

Kalimat Pertama: Namun : menghubungkan antar satu kalimat
kalimat lain
atau : menjelaskan suatu urutan antar kalimat
paragraf

Kalimat kedua :

Fungsi :

Kalimat Ketiga :

- Ternyata : menyatakan hubungan perbandingan

- Dan : menghubungkan dua unsur kalimat atau lebih

Lampiran 12. Lembar Validasi Ahli Instrumen Tes

INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA INDONESIA MENULIS TEKS
NARASI KELAS IV



OLEH:
PAWESTRI LINTANG YUHANSA HARIYADI
NIM.2002101041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	FORMAT				
	Petunjuk pengerjaan tes sudah jelas		✓		
	Jenis dan ukuran huruf pada lembar tes mudah dibaca				✓
	Alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes sudah cukup		✓		
2	Materi				
	Sesuai dengan indicator				✓
	Materi yang dinyatakan pada soal sesuai dengan kompetensi yang diukur			✓	
	Soal yang disajikan jelas dan mudah dipahami			✓	
	Kesesuaian materi dan kurikulum			✓	
3	Bahasa				
	Kejelasan dalam memberikan informasi			✓	

	Penggunaan Bahasa yang komunikatif		✓		
	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien			✓	
4	Kelengkapan Sajian				
	Menyajikan indikator pembelajaran yang harus dikuasai siswa				✓
	Materi yang disajikan memenuhi semua indikator			✓	
	Materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum			✓	
	Mendorong terjadinya interaksi siswa			✓	

B. KOMENTAR DAN SARAN

1. Petunjuk pengerjaan di tulis
2. Perhatikan alokasi waktu pengerjaan.

Lampiran 13. Dokumentasi Kelas Eksperimen





Lampiran 14. Dokumentasi Kelas Kontrol



Lampiran 15. Media Kelas Eksperimen

5 START

Welcome to **BAHASA INDONESIA CLASS**
BY: PAWESTRI LINTANG YH

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Melalui membaca teks naratif, peserta didik menyebutkan isi teks serta mengaitkan permasalahan yang terdapat pada teks naratif.
- 2 Peserta didik mampu menganalisis isi teks narasi dengan tepat.
- 3 Peserta didik mampu membuat teks narasi dengan tepat.
- 4 Peserta didik dapat menentukan kalimat antar konjungsi pada teks narasi.

Hari ini kita akan belajar tentang membaca teks narasi

TEKS NARASI MERUPAKAN SUATU KARANGAN CERITA YANG MENYAJIKAN SERANGKAIAN PERISTIWA ATAU KEJADIAN YANG DISUSUN SECARA BERTUTUR/KRONOLOGIS SESUAI URUTAN WAKTUNYA.

TUJUAN TEKS NARASI

- Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan.
- Memberikan wawasan kepada pembaca.
- Memberikan hiburan.
- Memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Ciri-Ciri Teks Narasi

- Teks berisi cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
- Memiliki alur cerita yang jelas dari awal hingga akhir.
- Ada unsur peristiwa maupun konflik.
- Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.

Fungsi Konjungsi Antarkalimat

	Fungsi	Konjungsi
a.	Menyatakan pertentangan dengan dinyatakan pada kalimat sebelumnya.	Biarpun demikian, Sekalipun demikian, Sekalipun begitu, Namun, Akan tetapi,
b.	Menyatakan kelanjutan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya.	Kemudian, Sesudah itu, Selanjutnya, Berikutnya,
c.	Menyatakan adanya hal, peristiwa, atau keadaan lain di luar dari yang telah dinyatakan sebelumnya.	Tambahan pula, Lagi pula, Selain itu,
d.	Mengacu pada kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya.	Sebaliknya,

Fungsi Konjungsi Antarkalimat

e. Menyatakan keadaan sebenarnya.	Seungguhnya, Bahwasanya, Sebenarnya.
f. Memperkuat keadaan yang dinyatakan sebelumnya.	Malahan, Bahkan.
g. Menyatakan keeksklusifan dan keinklusiifan.	Kecuali itu, Di samping itu.
h. Menyatakan konsekuensi atau akibat.	Dengan demikian, Oleh karena itu, Oleh sebab itu.
i. Menyatakan kejadian yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya.	Sebelum itu.

SETELAH KALIAN MEMPELAJARI MATERI TENTANG TEKS NARASI SELANJUTNYA KITA BELAJAR MENEMUKAN KALIMAT KONJUNGSI DALAM SEBUAH TEKS

Batik Kawung

Batik merupakan karya bangsa Indonesia yang terdiri dari perpaduan antara seni dan oleh leluhur bangsa Indonesia, yang membuat batik memiliki daya tarik adalah karena bat corak motif yang mengandung makna dan penuh dengan filosofi yang erat akan adat dan bu kehidupan manusia. Batik Indonesia resmi diakui oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009 sebagai Cultural Heritage (ICH) atau Warisan Budaya Takbenda pada sidang UNESCO di Abu Dhabi memiliki beragam motif batik yang memiliki filosofinya masing-masing, salah satu motif ya adalah motif kawung.

Motif Batik Kawung merupakan motif batik yang bentuknya berupa bulatan mirip bi (sejenis kelapa atau kadang juga dianggap sebagai aren atau kolang-kaling) yang ditata geometris. Motif Kawung bermakna kesempurnaan, kemurnian dan kesucian. Bahkan, Kawung diyakini diciptakan oleh salah satu Sultan kerajaan Mataram. Motif batik ini p dikenali pada abad ke 13 tepatnya di pulau Jawa. Pada awalnya motif ini muncul pada ukira beberapa candi di Jawa seperti Prambanan. Dalam kaitannya dengan kata suwung yang ber motif kawung menyimbolkan kekosongan nafsu dan hasrat duniawi, namun m pengendalian diri yang sempurna. Kekosongan ini menjadikan seseorang netral, tidak ber ingin menonjolkan diri, mengikuti arus kehidupan, membiarkan segala yang ada disekitarr sesuai kehendak alam. Motif batik jenis kawung ini selalu dikenakan oleh semar sebaga sosok yang bijaksana.

HISTORY

MARI MENEMUKAN KALIMAT KONJUNGSI PADA TEKS "BATIK KAWUNG"

- 1** Namun, menghasilkan pengendalian diri yang sempurna.
Menyatakan pertentangan dengan dinyatakan pada kalimat sebelumnya
- 2** Bahkan, Motif Batik Kawung diyakini diciptakan oleh salah satu Kerajaan Mataram.
Memperkuat keadaan yang dinyatakan sebelumnya.

SETELAH MENEMUKAN KONJUNGSI, MARI MEMBUAT PARAGRAF TEKS NARASI MENGGUNAKAN KONJUNGSI BERDASARKAN GAMBAR

CERMATI GAMBAR BERIKUT

Setelah mengamati gambar, mari membuat kalimat konjungsi!

KALIMAT KONJUNGSI PADA GAMBAR

1. Pak Tani mengaitkan perahu kecilnya pada batu dan **menggunakan** tali tambang.

Menggunakan = Konjungsi yang menyatakan suatu urutan dari antar kalimat dan paragraf.



KALIMAT KONJUNGSI PADA GAMBAR

Pak Tani mengayuh perahu **dengan** menggunakan dayu.

Dengan = Kata hubung yang menjelaskan bagaimana suatu hal atau pekerjaan dapat dikerjakan.



SEKIAN PEMBELAJARAN PADA MATERI HARI INI



SAMPAI JUMPA